

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sehat atau *green school* merupakan lingkungan pendidikan, tempat terjadinya interaksi antar warga yang tergabung dalam suatu komunitas pendidikan. Di sini terjadi aktivitas antar warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan para pedagang. Hal ini berdampak pada kualitas kesehatan warga sekolah itu sendiri. Sehingga perlu pemikiran bagaimana cara menciptakan sekolah yang sehat, berwawasan lingkungan, indah dan asri serta dapat menimbulkan semangat belajar bagi para siswa. Yang pada akhirnya sekolah tersebut bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas.

SMP Negeri 13 Bandung merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan dan mendapatkan predikat sebagai sekolah sehat. Program sekolah sehat SMP Negeri 13 Bandung dikemas dalam program TRIAS UKS. Program TRIAS UKS terdiri atas pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya pembinaan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan di SMP Negeri 13 Bandung diantaranya melalui pelaksanaan lomba kebersihan kelas. Lomba kebersihan kelas di SMP Negeri 13 Bandung diikuti oleh semua kelas dan memiliki tujuan untuk merubah tingkah laku semua warga sekolah, sehingga warga sekolah dapat melaksanakan kebersihan dimanapun mereka berada. Adapun kriteria penilaian lomba kebersihan kelas terlampir pada lampiran 11.

Di SMP Negeri 13 Bandung lomba ini diselenggarakan rutin setiap semester. Lomba kebersihan kelas ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, wali kelas, dan siswa.

Dalam pelaksanaannya lomba ini memerlukan pencatatan, pencatatan penilaian lomba dilaksanakan oleh guru yang ditunjuk sebagai divisi penilai lomba kebersihan kelas yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

Saat ini di SMP Negeri 13 Bandung untuk penilaian lomba kebersihan kelas yang masih dilakukan dengan mencatatnya pada buku. Hal ini dapat menimbulkan masalah yaitu hilangnya data, duplikasi data dan tertukarnya data. Selain itu, pengolahan seluruh nilai yang dilakukan oleh divisi penilaian yang masih dihitung secara manual tanpa menggunakan alat bantu berupa aplikasi sehingga dapat terjadi kekeliruan dan tidak validnya jumlah nilai yang dihitung serta lebih membutuhkan waktu yang lama dalam penghitungannya. Permasalahan lain yang timbul yaitu dalam pembuatan laporan penilaian mingguan serta laporan nilai akhir lomba kebersihan kelas yang masih menggunakan *Microsoft word* dan laporan yang hanya disampaikan secara lisan oleh koordinator lomba kebersihan kelas kepada kepala sekolah. Hal ini menimbulkan masalah terjadinya resiko tertukarnya data pada laporan dan laporan terlambat diterima oleh kepala sekolah. Selain itu, keputusan atau pengumuman pemenang lomba kebersihan kelas hanya dipublikasikan dalam pelaksanaan upacara bendera hari senin sehingga tidak semua pihak mengetahui hasil penilaiannya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membangun Aplikasi *Green School* Berbasis Web Modul Lomba Kebersihan Kelas Studi Kasus : SMP Negeri 13 Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mencegah terjadinya duplikasi, kehilangan data, tertukarnya data serta lamanya perhitungan nilai akhir yang berakibat lamanya proses penyerahan laporan?
- b. Bagaimana membantu divisi penilai lomba kebersihan kelas dalam melakukan pencatatan hasil penilaian pelaksanaan lomba kebersihan kelas ?
- c. Bagaimana membantu divisi penilai lomba kebersihan kelas dalam melakukan perhitungan nilai akhir hasil penilaian lomba kebersihan kelas setiap kelas?
- d. Bagaimana membantu kepala sekolah untuk mengetahui laporan mingguan, laporan nilai akhir dan hasil pengumuman juara lomba kebersihan kelas?
- e. Bagaimana membantu sekretaris dan koordinator penilai lomba kebersihan kelas dalam pembuatan laporan penilaian lomba kebersihan kelas ?
- f. Bagaimana membantu semua pihak dalam mengetahui pemenang lomba kebersihan kelas?

1.3 Tujuan

Tujuan pembuatan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang :

- a. Dapat menyimpan data dalam *database* sehingga dapat mencegah duplikasi, hilang, tertukarnya data serta lamanya perhitungan nilai akhir yang berakibat lamanya proses penyerahan laporan .
- b. Membantu divisi penilai lomba kebersihan kelas untuk melakukan pencatatan hasil penilaian lomba kebersihan kelas.
- c. Membantu divisi penilai lomba kebersihan kelas untuk melakukan perhitungan nilai akhir penilaian lomba kebersihan kelas.
- d. Membantu kepala sekolah untuk mengetahui laporan mingguan, laporan nilai akhir lomba kebersihan kelas dan hasil pengumuman juara lomba kebersihan kelas.
- e. Membantu sekertaris dan koordinator penilaian lomba kebersihan kelas untuk pembuatan laporan mingguan, laporan nilai akhir lomba serta hasil pengumuman juara lomba kebersihan kelas.
- f. Membantu semua pihak untuk mengetahui hasil pemenang lomba kebersihan kelas.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk Aplikasi *Green School* Berbasis WEB Modul Lomba Kebersihan Kelas Studi Kasus : SMP Negeri 13 Bandung adalah.

1. Aplikasi ini hanya diperuntukkan bagi kepala sekolah, guru yang bertugas sebagai tim penilai, siswa serta koordinator divisi penilai lomba kebersihan kelas.
2. Aplikasi ini tidak membahas bagaimana siswa dalam melaksanakan kebersihan kelas.
3. Aplikasi ini tidak membahas penentuan juara lomba dengan hasil nilai akhir yang sama.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi merupakan program yang digunakan untuk menunjang dalam menjalankan program sekolah sehat pada SMP Negeri 13 Bandung. Aplikasi ini digunakan oleh divisi penilai kebersihan kelas yang terdiri dari guru yang telah ditunjuk sebagai divisi penilai kebersihan kelas, koordinator penilai lomba kebersihan kelas, , siswa dan kepala sekolah SMP Negeri 13 Bandung.

Aplikasi lomba kebersihan kelas meliputi pencatatan penilaian mingguan, pengolahan atau akumulasi nilai lomba kebersihan kelas, pembuatan laporan hasil pencatatan nilai dan hasil nilai lomba kebersihan kelas, dan menampilkan pengumuman hasil lomba kebersihan kelas.

Divisi penilai lomba kebersihan kelas, koordinator penilai lomba kebersihan kelas serta kepala sekolah memiliki akun yang berbeda, sehingga hanya dapat mengakses menu sesuai dengan hak akses masing-masing.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model pengembangan *waterfall*. Model ini tahapan pengerjaannya dilakukan secara berurutan, sehingga fase-fase pengerjaan sistem sangat teroganisir.

Fase – fase yang dilakukan meliputi :

a. Analisis kebutuhan

Tahapan ini dilakukan pendefinisian, pengumpulan data yang dibutuhkan dalam perancangan dan pembuatan proses bisnis yang berjalan serta proses bisnis usulan dengan menggunakan *flowmap*. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dalam proyek akhir ini adalah teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan ibu Tjutju selaku penanggung jawab program sekolah sehat SMP Negeri 13 Bandung yang didalamnya juga mencakup lomba kebersihan kelas serta dengan Ibu Hj. Heli Setiawan S.Pd selaku koordinator penilai lomba kebersihan kelas. Wawancara dilakukan penulis untuk mendapatkan data kriteria penilaian lomba kebersihan kelas, contoh penilaian lomba kebersihan kelas, contoh data laporan penilaian lomba kebersihan kelas, serta data mengenai tugas dan struktur organisasi panitia.

b. Desain Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan, tahapan selanjutnya adalah tahap desain. Tahapan ini merupakan tahap perancangan aplikasi yang berbasis *object oriented* dengan menggunakan UML dalam pembuatan *use case diagram*, *scenario use case*, *class diagram*, perancangan basis data, *entity relationship diagram (ERD)*, *struktur table* dan perancangan antar muka

